

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi a) rancangan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) instrumen penelitian, g) teknik analisis data, h) pengecekan keabsahan temuan, dan i) tahap-tahap penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut.

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan ini didasarkan atas tujuan dilakukannya penelitian, yaitu untuk menemukan nilai-nilai pendidikan karakter peduli sosial, menghargai prestasi, disiplin, dan rasa ingin tahu dalam teks narasi buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong:2012,6).

Pendekatan kualitatif terdapat beberapa metode, salah satunya metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu (Sujarweni:2014,19). Sedangkan menurut (Arikunto:2005,309) bahwa “Metode deskripsi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian

dilakukan. Penelitian deskripsi tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.” Jadi, penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan atau menguraikan suatu fenomena sosial dan perspektif yang diteliti.

Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter peduli sosial, menghargai prestasi, disiplin, dan rasa ingin tahu yang terkandung dalam teks narasi buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII. Data yang telah ditemukan diuraikan dengan kata-kata deskripsi secara rinci dan teliti berdasarkan fakta yang sebenarnya. Hal tersebut untuk memudahkan peneliti dan pembaca memahami alur atau rangkaian analisis nilai-nilai karakter peduli sosial, menghargai prestasi, disiplin, dan rasa ingin tahu pada teks narasi buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII sehingga tidak terjadi kesalahan pemahaman.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian jenis kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting. Sejalan dengan hal tersebut (Sugiyono:2016, 292) berpendapat bahwa “Peneliti berperan sebagai perancang, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.” Kemudian menurut (Nasution:1996,5) menyatakan bahwa “Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif sangat penting yaitu sebagai instrumen kunci.” Hal tersebut dikarenakan keabsahan data nantinya akan diserahkan pada subjek penelitian, untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh maupun analisisnya dengan persepsi atau pandangan subjek.

### C. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, tepatnya pada bulan Juli – November 2020.

**Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian**

| No. | Kegiatan            | Bulan      |             |            |           |           |
|-----|---------------------|------------|-------------|------------|-----------|-----------|
|     |                     | Juli<br>20 | Agust<br>20 | Sept<br>20 | Okt<br>20 | Nov<br>20 |
| 1.  | Penyusunan proposal |            |             |            |           |           |
| 2.  | Pengumpulan data    |            |             |            |           |           |
| 3.  | Analisis data       |            |             |            |           |           |
| 4.  | Penyusunan laporan  |            |             |            |           |           |

### D. Sumber Data

Data menurut Ricards merupakan “sebuah informasi yang berupa fakta yang dapat diteliti untuk memahami suatu fenomena atau memperkuat sebuah teori. Sementara sumber data inilah yang nantinya akan menjadi informan bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Sumber data pada penelitian ini yaitu berupa sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono:2016,225). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks narasi buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII. Teks narasi tersebut berjudul 1) *Kekuatan Ekor Biru Nataga* karya Ugi Agustono, 2) *Anak Rembulan (Negeri Misteri di Balik Pohon Kenari)* karya Djokolelono, 3) *Ruang Dimensi*

*Alpha* karya Ratna Juwita, 4) *Berlian Tiga Warna* karya Fanisa Miftah Riani, dan 5) Belajar dengan Gajah Mada. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari buku referensi dan karya ilmiah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dilihat dari segi teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono:2016,224-225).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono:2016, 240). Dalam penelitian ini penggunaan teknik dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam teks narasi buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII. Teori yang digunakan untuk menjaring data yaitu nilai karakter peduli sosial, menghargai prestasi, disiplin, dan rasa ingin tahu oleh Kemendiknas dan beberapa ahli sesuai yang terdapat dalam kajian pustaka. Data dikumpulkan dengan teknik membaca dan mencatat. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa teknik ini dianggap paling sesuai dengan sifat sumber data yang berupa teks narasi dalam buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII. Teknik baca yang

digunakan adalah membaca secara teliti dan cermat teks narasi dalam buku siswa. Kemudian teknik mencatat adalah menguraikan nilai-nilai karakter peduli sosial, menghargai prestasi, disiplin, dan rasa ingin tahu yang muncul dalam teks narasi buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*), yaitu sebagai instrumen kunci. Peneliti sebagai instrumen utama berperan aktif mulai tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian yang melibatkan kegiatan membaca, pengklasifikasian, pengkodean, penganalisisan, penafsiran, hingga penyimpulan data. Dalam hal ini pengetahuan peneliti mengenai nilai-nilai pendidikan karakter khususnya dalam teks narasi menjadi alat penting dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen pendukung untuk menjaring data. Instrumen pendukung tersebut berupa kodifikasi, kartu data, dan lembar klasifikasi data.

*Pertama*, kodifikasi data. Kodifikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberi kode huruf dan angka sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian. Pengkodean digunakan peneliti untuk mempermudah dalam mengklasifikasikan data yang akan dimasukkan pada tahap reduksi data. Tabel kode teks narasi dapat dilihat pada lampiran 1 sedangkan tabel kode nilai pendidikan karakter pada lampiran 2.

*Kedua*, kartu data. Kartu data digunakan untuk menuliskan data berupa kutipan kalimat dalam teks narasi. Penggunaan kartu data ini memungkinkan kerja secara sistematis sehingga data mudah diklasifikasikan, selain itu memudahkan

peneliti mengecek kembali data yang sudah dimasukkan. Berikut bentuk kartu data tersebut. Tabel kartu data dapat dilihat pada lampiran 3.

Apabila semua data sudah dimasukkan ke dalam kartu data, data-data tersebut disimpulkan ke dalam tabel rekapitulasi. Sehingga akan diketahui berapa jumlah nilai pendidikan karakter peduli sosial, menghargai prestasi, disiplin, dan rasa ingin tahu yang ada dalam teks narasi dalam buku siswa. Tabel rekapitulasi data nilai pendidikan karakter dapat dilihat pada lampiran 4.

*Ketiga*, lembar klasifikasi data. Lembar klasifikasi data membantu peneliti dalam pengklasifikasian data berupa teks narasi berdasarkan indikator nilai karakter yang muncul dengan mengacu pada teori yang digunakan untuk menjaring data dan jenis nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam teks narasi. Berikut bentuk lembar klasifikasi data. Tabel klasifikasi data dapat dilihat pada lampiran 5. Sedangkan tabel klasifikasi indikator nilai karakter dapat dilihat pada lampiran 6.

### **G. Teknik Analisis Data**

Bogdan dalam (Sugiyono:2010,334) menjelaskan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.” Kemudian (Sugiyono:2010,335) menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dalam tiga tahapan model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono:2010) sebagai berikut.

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiono:2010, 338-339).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan identifikasi data, yaitu memberikan tanda atau catatan khusus pada teks narasi sesuai dengan fokus penelitian. Dalam melakukan pencatatan, telah disertai seleksi data yaitu data-data yang tidak relevan dengan konstruk penelitian ditinggalkan. Sedangkan data yang relevan diberi penekanan (garis bawah/penebalan) sehingga memudahkan peneliti menentukan indikator. Data yang sudah relevan kemudian dimasukkan ke dalam kartu data dan diberi kode data.

#### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “yang paling sering digunakan

untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.” (Sugiyono:2010,341)

Pada penelitian ini, kegiatan penyajian data dilakukan secara tabulasi dan naratif. Tabulasi merupakan penyajian data yang telah diurutkan dalam kategori yang sama. Kegiatan naratif bertujuan menjelaskan makna nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam teks narasi buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII.

Dalam penyajian data juga dilakukan pengecekan ketercukupan data. Pengecekan ketercukupan data dilakukan untuk mengetahui ketercukupan data yang telah disajikan. Jika data yang diperlukan kurang, perlu mengumpulkan data ulang atau data baru. Apabila sudah cukup akan dilanjutkan ke tahap penarikan simpulan.

### 3. Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan merupakan kegiatan pengungkapan akhir dari hasil penelitian yang masih perlu diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kesesuaian makna-makna yang muncul dari data. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan tinggi. Verifikasi data yang dilakukan pada setiap tindakan yang ada akhirnya dipadukan menjadi kesimpulan. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan ketika semua data telah disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata atau naratif.

## **H. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan data sangat penting dilakukan. Keabsahan data merupakan rancangan penting yang diperbarui dari rancangan kesahihan (validasi) dan keandalan (reliabilitas) yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri (Moleong:2016,321). Dalam melakukan keabsahan data peneliti perlu adanya bahan referensi, sebagai bahan untuk meyakinkan dengan bukti data yang ditemukan (Sugiyono:2016,375). Untuk menentukan keabsahan data, kriteria keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji *credibility* (uji kredibilitas).

Menurut (Sugiyono:2016,368) bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif dapat dilakukan sebagai berikut.

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh benar atau tidak. Dengan perpanjangan pengamatan ini maka peneliti dan narasumber akan terbentuk, semakin akrab, dan semakin terbuka (Moleong:2012,269). Data yang pasti adalah data yang sesuai dengan apa yang terjadi. Perpanjangan pengamatan pada penelitian ini berupa memperpanjang waktu mengamati dan membaca teks narasi yang dianalisis dengan teliti dan konsentrasi.

### **2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara cermat dan berkelanjutan (Sugiyono:2016,30). Dengan ini maka ketentuan data dan urutan peristiwa dapat diperoleh dengan pasti dan sistematis. Meningkatkan

ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas karena peneliti dapat mengecek atau meneliti kembali puisi yang dianalisis terdapat kesalahan atau tidak. Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara membaca teks narasi dalam buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII dengan cermat untuk memperoleh data yang akurat.

### **3. Triangulasi**

Menurut (Sugiyono:2017,372) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat digunakan untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan bermacam-macam cara dan berbagai waktu. Adapun jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni triangulasi teori. Menurut (Agustinova:2015,49) bahwa triangulasi teori adalah penggunaan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsirkan seperangkat data. Fungsi triangulasi teori ini dapat meningkatkan kedalaman pemahaman apabila peneliti menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan analisis data dengan menggunakan teori pendidikan karakter pada karya sastra teks narasi yang telah ada dari berbagai sumber seperti buku ataupun penelitian terdahulu.

#### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tiga tahapan yang sesuai dengan pendapat Moleong bahwa tahap penelitian secara umum terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

### **1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti menentukan fokus penelitian. Selanjutnya melakukan wawancara pendahuluan kepada guru bahasa Indonesia untuk memperoleh data awal sebagai penguat dilakukannya penelitian. Peneliti melakukan studi pustaka sesuai dengan fokus penelitian, kemudian merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian. Kemudian peneliti melakukan seminar proposal. Selanjutnya peneliti mempersiapkan surat izin penelitian kepada fakultas dan peneliti juga menjajaki dan menilai keadaan lapangan.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membaca teks narasi dan mengidentifikasinya. Selanjutnya, peneliti melakukan pengolahan data berupa kodifikasi dan klasifikasi data, kemudian melakukan analisis. Lalu peneliti melakukan interpretasi pada hasil analisis data dan memberi kesimpulan terhadap hasil penelitian.

### **3. Tahap Pelaporan**

Pada tahap ketiga ini, peneliti menyusun hasil penelitian dan mengonsultasikannya kepada pembimbing, lalu melakukan perbaikan hasil konsultasi sampai selesai.